

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

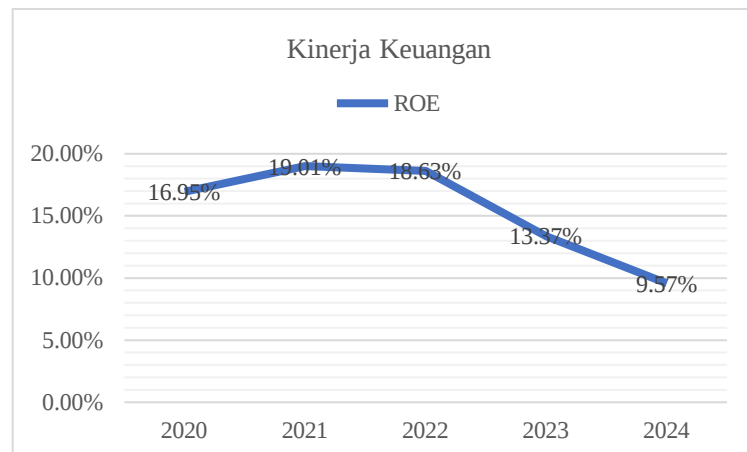
Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam struktur ekonomi dunia, menjadikan pasar semakin saling terhubung dan saling mempengaruhi. Perdagangan internasional yang semakin bebas, pergerakan modal yang cepat, serta integrasi pasar keuangan global, menciptakan tantangan baru bagi negara-negara dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan keuangan (Airlangga Hartarto and Pemerintah, 2024). Oleh karena itu, kinerja keuangan yang sehat bukan hanya mencerminkan efisiensi internal suatu bank tetapi juga dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat, kelancaran operasional, serta keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Kinerja keuangan adalah gambaran dimana kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu baik dalam aspek pengumpulan dana atau penyaluran dana. Menurut (Dr. Francis Hutabarat, 2020) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan, (Putri, 2020) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan sangat penting, tidak hanya bagi pihak internal perusahaan seperti manajemen tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator.

Current Ratio (CR) adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan yang ada pada rasio likuiditas. Rasio likuiditas menunjukkan

kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat dijadikan indikator pelengkap yang mencerminkan kecukupan aset lancar terhadap liabilitas lancar. Menurut Hery (2020:152) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa bank tetap berada dalam posisi likuid yang sehat.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor dan manajer dalam menilai efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap dolar ekuitas yang dimiliki (Bahri, Y. M., Komariah, K., & Jhoansyah, 2023). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk sebagai salah satu bank pembangunan daerah terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan laporan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk periode 2020 hingga 2023, nilai *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan secara bertahap dari tahun ke tahun, yang mencerminkan adanya penurunan efektivitas dalam pengelolaan modal untuk menghasilkan laba. Berikut adalah data kinerja keuangan *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.



Sumber: Laporan kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.

Gambar 1. 1 Kinerja keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.

Berdasarkan Gambar 1.1 data kinerja keuangan *Return on Equity* (ROE) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya pola fluktuatif dengan kecenderungan penurunan yang cukup signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 16,95% dan mengalami peningkatan hingga mencapai 19,01% di tahun 2021, yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola modal secara efektif untuk menghasilkan laba. Namun demikian, sejak tahun 2022 hingga 2024, nilai *Return on Equity* (ROE) terus menurun secara berturut-turut menjadi 18,63%, 13,37%, dan 9,57%. Tren penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan ekuitas oleh manajemen bank.

Penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan antara rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya dilakukan oleh Indriastuti dan Ruslim (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sebaliknya, temuan berbeda dikemukakan oleh Dahlia (2017) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Nurcahayati (2024) juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Meskipun telah ada beberapa penelitian terkait rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, masih terdapat gap penelitian yang perlu diteliti. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur atau sektor lain, sehingga kurang spesifik untuk sektor perbankan. Kedua, penelitian yang mengkombinasikan analisis rasio *current ratio* secara bersamaan untuk menilai kinerja keuangan bank masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Analisis Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kondisi *Current Ratio* (CR) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024?
2. Bagaimana kondisi *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi *Current Ratio* (CR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024.
2. Mengetahui perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk selama periode 2015-2024.
3. Menganalisis dan menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Pengembangan ilmu memiliki kegunaan yang sangat luas, baik secara teoritis yaitu:

1. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang perbankan, dengan menambah kajian empiris terkait analisis rasio keuangan untuk nilai kinerja bank daerah.
2. Penelitian ini mendorong pengembangan studi perbankan dengan menyediakan data dan analisis aktual, sehingga dapat memperkaya diskusi akademik dan menjadi dasar pengembangan penelitian di masa mendatang.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan topik serupa atau memperdalam aspek tertentu dalam analisis rasio keuangan di sektor perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini meliputi:

1. Memberikan informasi yang akurat mengenai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*current ratio*) dan efektivitas dalam menghasilkan laba (*return on equity*), sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional bank.
2. Rasio *current ratio* yang dianalisis dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kesehatan keuangan bank secara periodik, membantu dalam pengawasan dan pengendalian keuangan agar tetap stabil dan optimal.
3. Memberikan gambaran jelas tentang risiko likuiditas dan potensi keuangan bank, sehingga investor dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah di publikasi untuk periode 2015 sampai 2024 yang bisa diakses melalui *website* www.idx.co.id, www.ojk.go.id, dan www.bjb.com. Waktu penelitian sendiri diambil dari data laporan keuangan tahunan dari tahun 2015-2024.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dirancang secara terencana. Adapun rincian waktu pada masing-masing tahapan kegiatan disajikan secara terperinci pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025															
		Maret				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2.	Pengajuan awal dan menyusun rencana kegiatan																
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4.	Seminar proposal tugas akhir																
5.	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																
6.	Pengumpulan dan pengelolaan data																
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																
8.	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir dan pengesahan tugas akhir																